

ABSTRACT

Widiyanti, Indri. 2009. **The Symbol of Bone in Amy Tan's *The Bonesetter's Daughter***. Yogyakarta: Faculty of Teacher's Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses The Bonesetter's Daughter, a novel written by Amy Tan. The reason of writing this thesis comes from my curiosity to know about the symbol of bone and how this symbol manifests its meaning in conveying Chinese values. There are two problems that become the focus of this thesis: (1) How the symbol of bone is presented in the novel and (2) How the symbol of bone manifests its meanings in conveying Chinese values. Based on those problems, this study aims to identify 'bone' as symbol and to reveal the meanings of symbol of bone in conveying Chinese values in Amy Tan's The Bonesetter's Daughter.

The method of the study is library research. The Mythological Criticism is used for the analysis of the data. The primary data of this thesis was the novel, The Bonesetter's Daughter. Meanwhile, the secondary data used to answer the problems above were taken from several supporting references and also from internet sources. When necessary, quotations and statements from certain experts were also cited to clarify some important ideas.

Based on the result of the analysis, the symbol of bone is analyzed in its relationship within the characters, which are LuLing, Ruth, and Precious Auntie. From analyzing LuLing's life, there are five significant points why LuLing has a close relationship with 'the bone' itself. First, LuLing is familiar with the bone since she is raised up by Precious Auntie. Second, LuLing lives with Liu clan in the village called Immortal Heart, where there are several hills, and which their names are connected with bone (Chicken Bone Hill, Old Cow Hill, and Dragon Bone Hill). Third, Precious Auntie gives LuLing the oracle bone. Fourth, Precious Auntie introduces the term 'the dragon bones' to LuLing by inviting her to dig the dragon bones in the cave. Fifth, it is when the Western scientists find that the dragon bones are the fossils of Peking Man.

In Ruth's character, the symbol of bone is connected with her when she is six-year-old, she broke her arm. Here, "the bone" connects Ruth with her mother's past life and her own grandmother whom she never know before, Precious Auntie. It is significant for Ruth because she weaves the missing link between her mother, LuLing and her grandmother, Precious Auntie. By her "broken bones", Ruth gains her own strength and rearranges the missing puzzle between her mother and her grandmother. Thus, "the bones" become the sign for Ruth to rearrange the "missing bones" in her "family body" since bone is the framework of the body.

In Precious Auntie's character, the symbol of bone has three focuses. First, for nine hundred years, Precious Auntie's family has been bonesetters. Second, Precious Auntie possesses a dragon bone that later she gives it to LuLing as a remembrance of her past life and an heirloom for the future. Third, since Precious

Auntie's father is a bone doctor, she is taught to be a bonesetter also. Even though there is no woman bonesetter, but Precious Auntie is interested to learn more about the bone setting and the bone.

In its association with the three main characters, it is concluded that the one who becomes **the real bonesetter is Ruth**. It is because Ruth links 'the missing bone' between her mother, LuLing and her grandmother, Precious Auntie.

The second conclusion concerns with the manifestation of the symbol of bone in conveying Chinese values. The Chinese word for 'bone' is 'gu'. Furthermore, 'gu' has several meanings: "bone, gorge, old, thigh, blind, grain, merchant, and character". 'The bone' also appears in Chinese proverb: 'It's in your bones' which means 'that's your character'. This saying has relationship with the oracle bones, since the oracle bones were used to write the history record of the Shang Dynasty. It means that the Chinese accepts the belief that someone's history and character are written in the bone. In addition, it is interesting that Precious Auntie's real name is Gu Liu Xin since 'gu' means 'bone' and 'liu xin' means 'remain true'. Besides, her father is a 'bone doctor'. It makes a stronger connection with the Chinese word of 'bone'. Moreover, only the dragon bones which can be used as remedy. The Chinese people believe that they are the descendants of the Dragon. The Dragon is the sacred and divine creature for the Chinese. As a result, 'the bone' signifies its point as 'the cure', or a local knowledge that reflects 'the Eastern wisdom'.

In Chinese belief, there is YIN-YANG concept. In its relation with the bone, the dragon bones are the YIN, the feminine element, because the dragon bones are hidden in the deep dark and cold cave for long time, while the Western scholars, who discover the Peking Man are the YANG, the masculine element. It is because they bring 'the Western knowledge' such as technology, science, and advanced tools compared to the Chinese. These combinations of 'the Eastern wisdom' and 'the Western knowledge' become the harmonious Yin-Yang. It shows that Amy Tan would like to convey the message that East and West can be in a harmonious relationship and in a balanced condition like Yin Yang, if they have willingness to learn from each other and accept the differences.

Besides the suggestion for possible future researchers on The Bonesetter's Daughter, this thesis also proposes material to teach English by using an excerpt of the novel in teaching Intensive Reading II.

ABSTRAK

Widiyanti, Indri. 2009. **The Symbol of Bone in Amy Tan's The Bonesetter's Daughter**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas The Bonesetter's Daughter, sebuah novel karya Amy Tan. Alasan penulisan skripsi ini bermula dari keingintahuan saya untuk memahami tentang simbol tulang dan bagaimana simbol ini dapat menguraikan nilai-nilai luhur Cina yang tersirat dalam novel tersebut. Dua permasalahan yang menjadi dasar dari penulisan skripsi ini yaitu: (1) Bagaimanakah simbol tulang digambarkan dalam novel ini dan (2) Bagaimanakah simbol tulang ini dapat menguraikan nilai-nilai luhur Cina. Berdasarkan permasalahan tersebut, studi ini bertujuan untuk mennggambarkan arti dari simbol tulang dan menganalisa makna apa yang ingin disampaikan melalui simbol tulang ini dalam nilai-nilai luhur Cina.

Untuk mencapai tujuan studi ini, metode yang saya gunakan adalah studi pustaka. Untuk menganalisa data yang ada digunakan pendekatan teori mitologi. Data utama dari skripsi ini diambil dari novel The Bonesetter Daughter. Data penunjang yang digunakan untuk menjawab permasalahan di atas diambil dari beberapa referensi yang mendukung dan juga sumber dari internet. Jika perlu, kutipan dan pernyataan dari beberapa ahli juga disertakan untuk memperjelas beberapa gagasan yang penting.

Berdasarkan hasil analisa, ada dua hal yang disimpulkan. Kesimpulan yang pertama berhubungan dengan permasalahan pertama yaitu penggambaran dari simbol 'tulang' dalam The Bonesetter's Daughter. Penggambaran simbol 'tulang' ini kemudian dianalisa dalam hubungannya dengan masing-masing karakter, yaitu LuLing, Ruth dan Precious Auntie.

Dari hasil analisa terhadap kehidupan LuLing, ditemukan lima poin penting mengapa LuLing mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan 'tulang'. Pertama, LuLing sangat familiar dengan 'tulang' semenjak ia dibesarkan oleh Precious Auntie. Kedua, masa kecil LuLing yang tinggal dengan klan Liu di sebuah desa bernama 'Hati yang Kekal'. Di desa itu terdapat banyak bukit yang namanya berkaitan dengan tulang-tulang binatang. Ketiga, Precious Auntie memberikan 'tulang ramalan'. Keempat, Precious Auntie mengenalkan LuLing tentang 'tulang naga' dengan cara mengajaknya ke gua-gua untuk menggali 'tulang naga'. Kelima, adalah ketika ilmuwan-ilmuwan dari Barat datang ke desa LuLing dan mengumumkan bahwa 'tulang naga' sebenarnya adalah fosil-fosil dari Manusia Peking.

Sedangkan analisa terhadap hubungan antara karakter Ruth dengan simbol 'tulang' adalah ketika Ruth berumur enam tahun, dia mengalami patah tulang dan LuLing percaya bahwa Ruth bisa berkomunikasi dengan roh Precious Auntie. Di sini 'tulang' menjadi penghubung antara Ruth dengan kehidupan masa lampau ibunya dan neneknya, Precious Auntie, yang tak pernah ia kenal.

Dalam hal menganalisa kehidupan Precious Auntie, ada tiga hal penting yang berhubungan dengan simbol 'tulang'. Pertama, selama 900 tahun keluarga Precious Auntie telah menjadi tabib penyembuh tulang. Kedua, Precious Auntie mempunyai sebuah tulang naga. Ketiga, ayah Precious Auntie adalah seorang tabib tulang yang mengajari Precious Auntie bagaimana caranya menjadi seorang tabib penyembuh tulang.

Setelah ditelisik di antara ketiga karakter utama tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi **'sang tabib penyembuh tulang' itu adalah Ruth**, karena Ruth lah yang berusaha untuk menyatukan 'tulang-tulang sejarah yang hilang' di antara dirinya, ibunya, LuLing, dan neneknya, Precious Auntie.

Kesimpulan kedua mempunyai fokus tentang simbol tulang yang dapat menguraikan nilai-nilai luhur Cina. Kosakata bahasa Cina untuk "tulang" adalah "gu". Dalam Bahasa Cina sendiri, kata "gu" memiliki beberapa makna yaitu: tulang, jurang, tua, paha, buta, butir padi, saudagar dan karakter. "Tulang" juga terlihat dalam pepatah Cina "ada di dalam tulangmu" yang berarti "itulah karaktermu". Istilah ini memiliki hubungan dengan tulang peramal, karena tulang peramal digunakan untuk untuk menuliskan rekaman sejarah dari Dinasti Shang. Hal ini berarti bahwa bangsa Cina percaya jika sejarah dan karakter seseorang tertulis di dalam tulangnya. Yang menarik, nama asli Precious Auntie adalah Gu Liu Xin. 'Gu' berarti 'tulang', dan 'Liu Xin' berarti 'senantiasa benar'. Apalagi, ayah Precious Auntie adalah seorang 'dokter tulang'. Hal ini menambah semakin kuatnya makna pada 'tulang' itu sendiri. Kemudian yang dapat digunakan sebagai obat hanyalah tulang naga. Orang-orang Cina percaya bahwa mereka adalah keturunan dari Naga, karena Naga dipercaya sebagai makhluk yang sakral dan hebat bagi bangsa Cina. Dapat disimpulkan bahwa "tulang" bisa diberi makna sebagai "obat", yang bersumber pada pengetahuan lokal yang mencerminkan "kebijaksanaan budaya timur".

Bangsa Cina mempercayai konsep YIN-YANG. Dalam hubungannya dengan tulang, tulang naga adalah sebagai YIN, elemen feminin, karena tulang naga tersembunyi di dalam gua yang dalam, dingin, dan dalam waktu yang lama, sedangkan sarjana-sarjana Barat yang menemukan fosil Manusia Peking adalah YANG, sang elemen maskulin. Hal ini dikarenakan mereka membawa : "ilmu pengetahuan barat" seperti teknologi, pengetahuan dan peralatan canggih dibandingkan dengan Cina. Kombinasi dari "kebijaksanaan budaya timur" dan "pengetahuan budaya barat" menjadi YIN-YANG yang harmonis. Hal ini memperlihatkan bahwa Amy Tan ingin menyampaikan pesan bahwa Timur dan Barat dapat mempunyai hubungan yang harmonis dan dalam kondisi yang seimbang seperti YIN-YANG, jika mereka memiliki keinginan untuk belajar satu sama lain dan menghargai perbedaan.

Akhirnya, disamping saran-saran untuk para peneliti berikutnya, skripsi ini menawarkan materi untuk mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan cuplikan dari novel The Bonesetter's Daughter dalam pengajaran *Intensive Reading II*.